

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak

Putri Rahmadhani^{1*}, Dina Widya², Merika Setiawati³

^{1,2,3}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jendral Sudirman No 6 Solok
Email: putriirahmadhani01@gmail.com^{1*}

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap perkembangan moral remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan rumus uji regresi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 X Koto Singkarak Pada Kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa 118 orang yang terdiri dari 4 lokal. Sampel yang di ambil sebanyak 30 orang populasi sampel dilakukan dengan teknik random sampling. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel x dengan y. Dimana x nya yaitu pengaruh medsos dan y nya yaitu perkembangan moral. Jadi medsos tersebut berpengaruh terhadap perkembangan moral. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel koefisien intreceptnya 21,18 dan nilai x nya 1,344. jadi persamaan regresinya yaitu $y=21,18+1,344x$ yang berarti bahwa jika x nya 0 maka y nya 21,18 dan x nya positif 1,344 jadi pengaruhnya positif antara fariabel x dan y ketika x naik satu maka y akan naik 1,344.

Keywords: Dampak, Media sosial, Moral, Peran

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sebuah teknologi media online yang mendukung interaksi social berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif beberapa contohnya yaitu whatsapp, BBM, facebook, youtube, twitter dan lainnya. Pada masa sekarang, media sosial menjadi candu bagi seluruh kalangan masyarakat karna telah memberikan banyak kemudahan. Setiap orang dapat menikmati segala hal yang diberikan oleh media social seperti berbelanja bisa dari rumah, berkomunikasi jarak jauh, dan dapat mengakses segala hal yang tidak diketahui.

Perkembangan media sosial di kalangan siswa saat ini begitu sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang memiliki alat komunikasi media sosial semisal handphone, walaupun dengan jenis yang berbeda akan tetapi semua sudah memiliki aplikasi untuk menjalankan akun media sosial.

Berbagai dampak yang dapat ditimbulkan oleh media sosial, baik itu. Dampak positif atau pun dampak negatifnya. Seharusnya Para siswa dapat membatasi penggunaan media sosial dengan kesadaran diri sendiri, pengaruh teman, didikan orang tua dan guru-guru di sekolah. Asalkan para siswa dapat membagi waktu untuk belajar dan berselancar di dunia maya, itu tidak masalah. Akan tetapi jangan sampai siswa sampai ketagihan dalam menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial oleh para siswa itu perlu dibataskan dengan cara adanya pengawasan orang tua di rumah dan para guru jika di sekolah. Penggunaan Tidak tertinggal pada kalangan remaja. Bisa dikatakan kalangan ini merupakan kalangan yang paling banyak menggunakan media social. Hampir setiap waktu, remaja mengakses segala aplikasi yang tersedia baik untuk berkomunikasi, hiburan atau lain sebagainya. Remaja yang

merupakan masa perkembangan fisik maupun psikis membuat mereka mempunyai sifat ingin tahu dan ingin mencoba segala hal baru salah satunya penggunaan media social. Banyak keuntungan dan kerugian bagi remaja dalam penggunaan media social ini. Perubahan moral, emosi dan tingkah laku juga akan berubah.

Jika seorang remaja dapat mempergunakan dan menyeimbangkan penggunaan media social dengan baik, maka moral, emosi dan tingkah lakunya akan bisa untuk dikendalikan. Remaja tidak akan mudah untuk termakan berita palsu, dapat memfilter segala macam berita dan hal lain. Dan juga remaja akan lebih banyak mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, jika seorang remaja tidak bisa memanfaatkan dan menyeimbangkan media social, sebagian besar remaja akan memiliki moral yang kurang baik. Remaja akan mudah menerima segala berita yang tersedia. Tidak bisa men filter hal baik maupun hal buruk dari media social. Sehingga akan banyak kekurangan dan kerugian yang didapat. Moral merupakan suatu standart salah atau benar bagi seseorang (Rogers & Baron, dalam Martini, 1995). Kata moral sendiri berasal dari bahasa Latin *moris* yang berarti adat istiadat, kebiasaan, tata cara dalam kehidupan. Jadi suatu tingkah laku dikatakan bermoral apabila tingkah laku itu sesuai dengan nilai – nilai moral yang berlaku dalam kelompok sosial dimana anak itu hidup.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana Pengaruh media sosial terhadap

perkembangan moral siswa kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak.

METODE

Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuantitatif dengan rumus Uji Regresi. Menurut Hasan (2008), Regresi termasuk dalam alat ukur yang dipakai untuk mengukur keberadaan korelasi antar-variabel. Regresi diartikan sebagai ramalan atau taksiran. Analisis Regresi bisa menganalisa korelasi secara lebih akurat sebab dalam analisis Regresi sukar menunjukkan tingkat perubahan sebuah variabel pada variabel lainnya bila ditentukan (slop). Analisis Regresi bisa memprediksi atau meramal nilai variabel bebas dengan lebih akurat. Regresi linier merupakan Regresi dimana variabel bebas (variabel x) memiliki pangkat tertinggi satu. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 X Koto Singkarak Pada Kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa 118 orang yang terdiri dari 4 lokal. Sampel yang di ambil sebanyak 30 orang populasi sampel dilakukan dengan teknik Random Sampling dengan menggunakan Rumus Slovin Menurut Sugiyono (2001:57) teknik Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Uji Regresi Dampak Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Kelas 10 IPS SMAN 1 X Koto Singkarak dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

SUMMARY OUTPUT		x=mediasosial	y=moral					
Regression Statistics								
Multiple R	0,736531	nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,73, termasuk dalam kategori kuat.						
R Square	0,542477							
Adjusted R S	0,526137	nilai koefisien determinasi 0,526 atau 52,6%, yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 52,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.						
Standard Err	7,067612							
Observation	30							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	1658,335	1658,33488	33,19914285	3,47995E-06	nilai signifikan < alpha 0,05		
Residual	28	1398,632	49,9511533			sehingga disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y		
Total	29	3056,967						
	Coefficient	Standard Err	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	21,18456	9,537536	2,2211773	0,034600099	1,647801707	40,72131728	1,647801707	40,72131728
X	1,344414	0,233329	5,76186974	3,47995E-06	0,86646036	1,822367978	0,86646036	1,822367978
skor :	$y=21,18+1,344x$							

Dari tabel data diatas dapat dilihat summary output dan anova. Dari analisis summary output yang pertama peneliti dapat menganalisis nilai kolerasi, nilai kolerasi didapatkan dari multiple R, multiple R nya yaitu 0,736 bahwa Nilai kolerasi antara x dan y adalah 0,736 yang termasuk dalam kategori kuat karena nilai kolerasi antara 0,60-0,799 termasuk kedalam kategori kuat. Yang kedua yaitu nilai koefisien destermniasi,nilai ini peneliti dapatkan dari adjusted R square hasilnya 0,526 yang berarti bahwa nilai koefisien destermniasi adalah 0,526 atau 52,6% yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 52,6% sisianya dipengaruhi faktor lain Selanjutnya,pada output annova menunjukkan bahwa f hitungnya sebesar 33,1991 dengan nilai signifikansinya 0,005 dibandingkan dengan alpha,alpha yang peneliti menggunakan yaitu 0,05 atau 5% yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari alpha=0,05. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel x dengan y. Dimana x nya yaitu pengaruh medsos dan y nya yaitu perkembangan moral. Jadi medsos tersebut berpengaruh terhadap perkembangan moral. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel

koeffisien intreceptnya 21,18 dan nilai x nya 1,344. jadi persamaan regresinya yaitu $Y=21,18+1,344x$ yang berarti bahwa jika x nya 0 maka y nya 21,18 dan x nya positif 1,344 jadi pengaruhnya positif antara fariabel x dan y ketika x naik satu maka y akan naik 1,344.

Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perkembangan moral remaja kelas X SMAN1 X Koto Singkarak. Dengan adanya media sosial ini diharapkan siswa dalam penggunaannya dapat bersikap positif terhadap penggunaan media sosial. Media sosial ini akan memberikan efek positif jika menggunakan dengan benar. Misalnya dengan belajar melalui media sosial. Adapun hal negatif yang ditimbulkan adalah kemalasan dalam belajar, lebih suka mengurus masalah kehidupan di media sosial dari pada kenyataannya, menjadi kurang pergaulan dengan teman teman disekitarnya, bahkan berkurangnya rasa hormat seseorang dengan orang lain karena keasyikan dengan media sosialnya. Adanya dampak seperti ini, hendaknya orang tua meberikan pengawasan pada anak dalam penggunaan sosial di lingkungan tempat tinggal, begitu juga guru memberikan pengawasan saat penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran.

Media sosial berdampak positif dan negatif terhadap perkembangan moral remaja. Mulai dari sisi negatif nya adalah Siswa lebih memilih bermain social media dari pada mengerjakan tugas dari guru. Siswa lebih memilih mengurus social media dari pada belajar , mengupdate status di social media ketika guru menerangkan materi dikelas dan membuka social media pada saat jam

pelajaran. Siswa yang banyak mengurus media sosial menjadi kurang bergaul dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar karena terlalu sibuk dengan handphone, dampaknya siswa menggunakan media sosial untuk kepentingan pembelajaran dan menggunakan media sosial disekolah ketika ada keperluan saja seperti mengakses materi yang diberikan oleh guru.

Media Sosial

Media Sosial sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online dan memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: Whatsapp, Facebook, Twitter, Wikipedia, Instagram, Path, dll. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa membuka media sosial. Era modern saat ini media sosial banyak digemari dikalangan masyarakat luas rata-rata masyarakat luas memiliki akun media sosial. Kemajuan teknologi pada saat ini mempermudah remaja dan masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi dan mengubah segalanya berbagai informasi dan mengubah segalanya menjadi instan. Penggunaan media sosial dikalangan remaja tidak ada batasan umur sehingga remaja banyak menyalahgunakannya. Media sosial memiliki beberapa fungsi diantaranya: (1) Mempermudah komunikasi dengan pengguna jarak jauh, (2) Memudahkan

mendapatkan informasi, (3) Memudahkan mengakses hal-hal yang tidak kita ketahui

Moral Remaja

Pengertian Moral Istilah moral berasal dari bahasa Latin. Bentuk tunggal kata moral yaitu *mor*, sedangkan bentuk jamaknya *mores* yang masing – masing memiliki arti yang sama yaitu kebiasaan atau adat. Moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Seseorang yang patuh pada aturan, kaidah-kaidah yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga bertindak sesuai dengan moral. Perkembangan moral (*moral development*) adalah mencakup perkembangan pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang yang menuntut aturan atau sebuah kebiasaan mengenai cara seseorang berinteraksi satu sama lain.

Moral juga merupakan kaidah dari aturan-aturan norma dan pranata yang mengatur perilaku merupakan standar baik buruknya yang ditentukan bagi individu oleh nilai – nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai – nilai atau prinsip – prinsip moral.

Moral adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju maupun masyarakat yang masih terbelakang. Karena masalah yang terdapat pada moral seseorang anak dapat mengganggu ketentraman orang lain. Jika dalam suatu lingkungan masyarakat banyak terdapat anak yang rusak moralnya, maka akan mempengaruhi kondisi seorang anak.

Faktor yang mempengaruhi kemerosotan moralitas remaja adalah sebagai berikut:

a. Handphone.

Handphone yang sangat canggih yang sudah di lengkapi aplikasi-aplikasi di dalamnya, membuat remaja lupa waktu dalam pemakaiannya, yang membuat remaja melalaikan perintah agama dan membantah orang tua dan mencontoh budaya luar baik dari perkataan, perilaku.

b. Keluarga.

Keluarga yang kurang harmonis (broken home) dapat membuat moral remaja menjadi tidak baik, karena keluarga adalah tempat utama bagi remaja mendapatkan pendidikan moral.

c. Lingkungan.

Lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan moral seorang anak dengan berada di lingkungan yang salah maka seorang anak akan mudah terpengaruh dengan kondisi lingkungannya

d. Pergaulan.

Pergaulan adalah jalinan hubungan seseorang yang dapat saling mempengaruhi (berkawan) selain keluarga dan lingkungan pergaulan dapat membuat moral remaja menjadi tidak baik di karena salah bergaul dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pergaulan anaknya.

Hubungan Dampak Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja

Media sosial mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan seseorang terutama bagi kalangan remaja pada saat sekarang ini, seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan jejaring media sosial begitu juga

sebaliknya. Etika didalam media sosial menjadi sesuatu yang sangat penting, kemerosotan moral remaja dengan tidak bijaknya pada penggunaan media sosial remaja pada masa kini dapat menyebarkan dan mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat hanya dengan menggunakan media sosial. Media sosial merupakan filter negatif informasi dan dapat memudahkan penggunaannya. Dengan demikian dapat membuat perkembangan moral anak remaja sekarang buruk karena mereka dapat dengan mudah mencontoh hal-hal negatif yang tidak seharusnya mereka ketahui.

Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan moral remaja sangat dibutuhkan, hal ini sangat berpengaruh besar dalam mendidik dengan cara memberikan fasilitas handphone pada seorang anak usia muda tanpa adanya pengawasan terhadap apa yang dilakukan oleh seorang anak.

Berikut adalah peran orang tua dalam penggunaan media sosial:

1. Orang tua harus bisa membagi waktunya untuk seorang anak agar tidak menghabiskan waktu untuk hal yang negatif dari pengaruh handphone dalam bermedia sosial.
2. Orang tua harus pandai memainkan handphone diluar jam bermain anak
3. Sebagai orang tua yang baik harus bisa memberikan contoh yang baik dalam penggunaan handphone.

Peran Guru

Peran guru sebagai seorang pendidik sekaligus orang tua kedua bagi peserta didik,

seorang pendidik harus mengetahui perkembangan peserta didiknya, baik itu perkembangan sosial maupun perkembangan lainnya, oleh karena itu sebagai seorang pendidik sudah seharusnya dapat mengetahui dan perkembangan yang dilalui peserta didik.

Berikut adalah peran guru dalam penggunaan media sosial:

1. Seorang pendidik harus bisa memberikan pengertian dan pemahaman tentang bagaimana penggunaan media sosial dengan bijak
2. Metode pembelajaran yang digunakan seorang guru bisa merubahnya anak dari sikap ketergantungannya terhadap media sosial
3. Seorang guru bisa menggunakan metode e-learning dari jauh agar seorang anak dapat mengalihkan waktu membuka media sosial yang biasanya digunakan untuk curhat menjadi waktu belajar.

KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel x dengan y. Dimana x yaitu pengaruh medsos dan y yaitu perkembangan moral. Jadi medsos tersebut berpengaruh terhadap perkembangan moral. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel koefisien interseptnya 21,18 dan nilai x nya 1,344. jadi persamaan regresinya yaitu $y=21,18+1,344x$ yang berarti bahwa jika x nya 0 maka y nya 21,18 dan x nya positif 1,344 jadi pengaruhnya positif antara variabel x dan y ketika x naik satu maka y akan naik 1,344.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya

dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih kami berikan kepada dosen pembimbing kami Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd serta kepala sekolah Bapak Supriandi, S.Pd dan peserta didik SMAN 1 X Koto Singkarak atas kerjasamanya dan kesempatan observasi yang telah diberikan kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Fahmi. (2017). "Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1(1): 137.
- Felita, Pamela et al. (2016). "Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa* 5(1): 30– 41.
- Komunikasi, Teknologi. "Hamzah B.Uno Dan Nina Lametonggo, (2010). Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran. Jakarta.: Bumi Aksara.. Hal 13 : 1– 24.
- Nababan, Rosma, Dan Marsella, Rika Charolina, and Br Sinukaban. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Moral Remaja Di Kecamatan Namorambe Tahun 2019." *Juni* 2(1): 1– 18.
- Roma Doni, Fahlepi. (2017). "Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja." *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 9(2): 16– 23.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3(1).
- stiani, Nurul, and Athoillah Islamy. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia." *Asy Syar' Iyyah: Jurnal Ilmu Syari' Ah Dan Perbankan Islam* 5(2): 202– 25.